

EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN DI PONDOK PESANTREN
(Studi Multikasus pada PP. Kempek Cirebon, PP. Cipasung Tasikmalaya, dan PP.
Darussalam Subang), Badrud Tamam, 1004844

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai efektivitas kepemimpinan dengan menitikberatkan pada aspek pendeklasian wewenang, pengambilan keputusan, dan pengelolaan konflik dalam pengelolaan Pondok Pesantren. Pertanyaan penelitian: (1) Bagaimana pendeklasian wewenang dalam kepemimpinan di pondok pesantren?; (2) Bagaimana pengambilan keputusan dalam kepemimpinan di pondok pesantren?; (3) Bagaimana pengelolaan konflik dalam kepemimpinan di pondok pesantren?; dan (4) Bagaimana rumusan model kepemimpinan efektif di pondok pesantren?. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran dan pemahaman yang utuh dan mendalam mengenai pendeklasian wewenang, pengambilan keputusan, dan pengelolaan konflik dalam kepemimpinan di pondok pesantren, serta terumuskannya model kepemimpinan efektif di pondok pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (naturalistik). pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis interaktif, yang terdiri dari tiga alur yang saling berinteraksi, yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data didasarkan atas empat kriteria, yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Hasil penelitian menunjukkan implementasi kepemimpinan dengan menitikberatkan pada aspek pendeklasian wewenang, pengambilan keputusan, dan pengelolaan konflik di pesantren Kempek sebagai representasi pesantren tradisional, pesantren Cipasung sebagai pesantren transisional, dan pesantren Darussalam sebagai pesantren modern berjalan tidak efektif. Rekomendasi berdasarkan temuan penelitian ini adalah pendeklasian wewenang hendaknya sudah menjadi sistem yang terstruktur dengan baik, melalui aturan-aturan yang jelas, sehingga anggota organisasi tidak melakukan dan memutuskan apa yang di luar wewenangnya. Proses pengambilan keputusan hendaknya mengurangi ketergantungan pada kyai dan dilakukan secara musyawarah dengan kepemimpinan yang bersifat kolektif. Pesantren sebagai organisasi tradisional seyogyanya lebih membuka diri sebagai organisasi yang terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat, sehingga masyarakat baik orang tua santri maupun warga sekitar dapat berkomunikasi dengan pengurus dan memberi masukan-masukan yang positif bagi perkembangan proses pendidikan di pesantren.

Kata kunci:

Efektivitas, Kepemimpinan di Pesantren, Pendeklasian Wewenang, Pengambilan Keputusan, Pengelolaan Konflik

LEADERSHIP EFFECTIVENESS IN PONDOK PESANTREN
(Multicases Study at PP. Kempek Cirebon, PP. Cipasung Tasikmalaya, and PP.
Darussalam Subang), Badrud Tamam, 1004844

ABSTRACT

This study examining leadership effectiveness which emphasizing on delegation of authority, decision making, and conflict management aspects in pondok pesantren management. Research questions are: (1) How delegation of authority in leadership of pondok pesantren?; (2) How decision making in leadership of pondok pesantren?; (3) How conflict management in leadership of pondok pesantren?; and (4) How to formulate an effective leadership in pondok pesantren?. Research aims are to obtaining description and comprehensive understanding about delegation of authority, decision making, and conflict management aspects in pondok pesantren management; and getting an effective leadership formulation model in pondok pesantren. Qualitative approach was used in this study. Interview, observation, and documentation were used as data collection tools. Interactive model of data analysis was employed to analyze the data in this study with consist of three activities which are data reduction, data display, and conclusion. The reliability of result were obtained with four criteria are: credibility, transferability, dependability, and confirmability. The results of study showed that leadership implementation which emphasizing on delegation of authority, decision making, and conflict management aspects in pesantren Kempek as representation of traditional/salaf pesantren, pesantren Cipasung as semi-modern/trantitional pesantren, and pesantren Darussalam as modern pesantren was implement ineffective. Based on this study findings, the recommendation are: to obtainning an effective leadership, delegation of authority process must be a well structurally system by clarity regulation; decision making process must be enclose depends on kyai (individual figure) and done by deliberation (musyawarah) with collectively leadership. And pesantren as traditional organisation must be opened as open organisation and accessible by broad community, so that they able to communicate and contribute positive inputs for educational/learning process development in the pesantren systems.

Keywords:

Effectiveness, Leadership in Pesantren, Delegation of Authority, Decision Making, Conflict Management